

Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bolavoli pada Siswa X MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024

Mohammad Rullian Okta Fernanda¹, Ruruh Andayani Bekti¹, Nur Ahmad Muharram^{1*}

¹*Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia*

nur.ahmad1988@unpkediri.ac.id*

| Received: 07/01/2024 |

| Revised: 12/03/2024 |

| Accepted: 14/03/2024 |

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli dengan penerapan alat bantu pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri empat tahap dalam setiap siklusnya yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah Siswa Kelas X MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 peserta didik yang terdiri atas 15 peserta didik putra dan 11 peserta didik putri. Teknik pengumpulan data dengan tes dan observasi. Hasil analisis data pada siklus I diperoleh hasil belajar sebesar 26 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Dalam Siklus I pembelajaran passing bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 1 peserta didik (4%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B), dan terdapat 2 peserta didik (8%) mendapat kategori Cukup (C). Dalam Siklus I pembelajaran passing bawah bolavoli aspek keterampilan passing bawah bolavoli terdapat 8 peserta didik (28%) yang berhasil mencapai KKM dan 18 peserta didik (72%) yang belum mencapai KKM Pada siklus II hasil belajar terjadi peningkatan lagi dari pada siklus I dalam pembelajaran passing bawah bolavoli terdapat 26 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Dalam Siklus II pembelajaran passing bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 3 peserta didik (12%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B). Dalam Siklus II pembelajaran passing bawah bolavoli aspek keterampilan passing bawah bolavoli terdapat 24 peserta didik (92%) yang berhasil mencapai KKM dan 2 peserta didik (8%) yang belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dengan penerapan alat bantu dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata kunci: Alat Modifikasi, Bolavoli, Hasil Belajar, Passing Bawah

Abstract

The aim of this research is to improve the learning outcomes of volleyball underpasses by applying assistive devices to Class This research is Classroom Action Research (PTK). This research was carried out in two cycles, consisting of four stages in each cycle consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. The research subjects were Class Data collection techniques using tests and observations. The results of data analysis in cycle I showed that 26 students (100%) succeeded in achieving the KKM in the knowledge aspect. In Cycle I of learning volleyball underpassing, social and spiritual attitude aspects, there was 1 student (4%) who received the Very Good (A) category, there were 23 students (88%) who received the Good (B) category, and there were 2 students (8%) received the Fair category (C). In Cycle I of learning volleyball underpassing, aspects of volleyball underpassing skills, there were 8 students (28%) who succeeded in reaching the KKM and 18 students (72%) who had not reached the KKM. In cycle II the learning outcomes increased again compared to cycle I in learning Under volleyball passing, there were 26 students (100%) who succeeded in reaching the KKM in the knowledge aspect. In Cycle II of learning volleyball underpassing, social and spiritual attitude aspects, there were 3 students (12%) who received the Very Good (A) category, there were 23 students (88%) who received the Good (B) category. In Cycle II of learning volleyball underpassing skills aspects of volleyball underpassing, there were 24 students (92%) who succeeded in reaching the KKM and 2 students (8%) who had not yet reached the KKM. Based on the results of this research, it is concluded that the application of assistive devices can improve the learning outcomes of volleyball underpassing in Class.

Keywords: Modification Tools, Volleyball, Learning Results, Bottom Passing

1. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran sebagai media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, dan pembentukan karakter peserta didik disekolah. Pendidikan jasmani juga merupakan suatu aktivitas yang dapat menyehatkan diri dari dalam maupun luar tubuh atau yang biasa disebut sehat jasmani dan rohani. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan sikap, kecerdasan, fisik dan keterampilan (psikomotorik). UNESCO mendefinisikan Olahraga sebagai “Aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri”. Begitu juga pada tiap sekolah terdapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani sebagai mata pelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan kondisi fisik siswa. Didalam pembelajaran suatu mata pelajaran tertentu pasti terdapat hambatan atau permasalahan. Salah satu masalah dalam pendidikan jasmani di sekolah diantaranya adalah kurang efektifnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, dan siswa cenderung cepat merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Permainan bolavoli menurut (TC Mutohir, et, 2013) adalah sebagai berikut: Permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Setiap pemain memiliki keterampilan khusus yakni sebagai pemukul, pengumpan dan libero Permainan

bolavoli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang di akhiri dengan *smash* pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang termasuk dalam jenis permainan bola besar. Teknik dalam permainan bolavoli menurut (Beutelstahl, 2018) “Teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”.

Penyampaian materi pendidikan jasmani seorang guru harus bisa menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tingkat SMP/Sederajat. Banyak model pembelajaran yang menuntut seorang guru penjasorkes memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang model – model pembelajaran. Pada kenyataannya saat ini sekarang ini masih terdapat guru penjasorkes yang kurang memahami model pembelajaran. Permainan bolavoli merupakan salah satu sub mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di tingkat SMP/Sederajat, materi yang diajarkan adalah servis, passing, dan Smash,. Namun dari beberapa materi tersebut passing adalah materi yang paling sulit dilakukan oleh siswa, hal ini terjadi pada siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil observasi peneliti di MAN 1 Kota Kediri materi pembelajaran passing bolavoli pada siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Dari jumlah siswa sebanyak 32 terdapat 22 siswa atau 69% yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 10 siswa atau 31% masih kurang dalam menguasai materi pembelajaran passing bolavoli atau dengan kata lain belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Model pembelajaran dengan menggunakan alat bantu pembelajaran secara tidak langsung menuntut kreatifitas seorang guru penjasorkes untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, efektif, dan inovatif sehingga memunculkan efek yang menyenangkan. Alat bantu pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar passing bolavoli. Menurut pendapat (Sujarwo, 2021) “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui senam. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”. Belajar tidak hanya memiliki arti yang sempit menurut (Muharram N.A, Suharjana., Irianto Djoko Pekik., 2022) belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola- pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Sedangkan belajar menurut (Hergenhahn, B.R., Olson, 2018) “Belajar itu sebagai proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen”. Dengan menggunakan alat bantu pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar passing bolavoli serta materi dapat tersampaikan dengan baik. Diperlukan alat bantu pembelajaran berupa triplek, bola pantul, dan bola gantung. Penggunaan alat bantu sangatlah penting, selain meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat meningkatkan antusias dan motivasi belajar yang lebih pada siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka dari itu modifikasi alat bantu juga diperlukan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Khairul, A., Syibrans, M., & Syarifah, 2021) “Hasil belajar adalah perubahan

tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya”. Menurut (Adi Suriatno dan Rusdiana Yusuf, 2020), bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Passing materi pokok Bolavoli yang dirancang sesuai dengan permasalahan siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat bantu pembelajaran menggunakan triplek, bola gantung, bola spons, bola pantul, simpai, rafia (Muharram, N. A., & Kurniawan, 2019).

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran Passing Bolavoli (N. A. Muharram, 2020). Salah satu penyebabnya adalah karena kurangnya fasilitas pendukung, seperti jumlah bola yang sangat terbatas yang menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mencoba dan mengakibatkan siswa tidak memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam mencoba keterampilan gerak dasar passing bawah bolavoli yang ditugaskan oleh guru (Nur Ahmad Muharram et al., 2023). Salah satu solusi yang cukup tepat ialah dengan memodifikasi pembelajaran. Menurut (Sagala, 2018) bahwa, “guru dan siswa dapat saling tawar menawar dalam memperoleh kesempatan dalam hal perencanaan, pelaksanaannya. Dalam istilah lain disebutkan *setting pre impact, impact set, dan post impact*”. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa dalam gaya mengajar ada tiga hal yang menjadi pokok dalam pengajaran, yaitu *setting pre impact, impact set dan post impact* (Muharram, N. A., & Kholis, 2018). Dalam gaya mengajar peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru lebih kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran, pembelajaran harus lebih bervariasi sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi permasalahan, yaitu: sarana alat bantu yang kurang memadai pada proses pembelajaran passing bawah bolavoli.

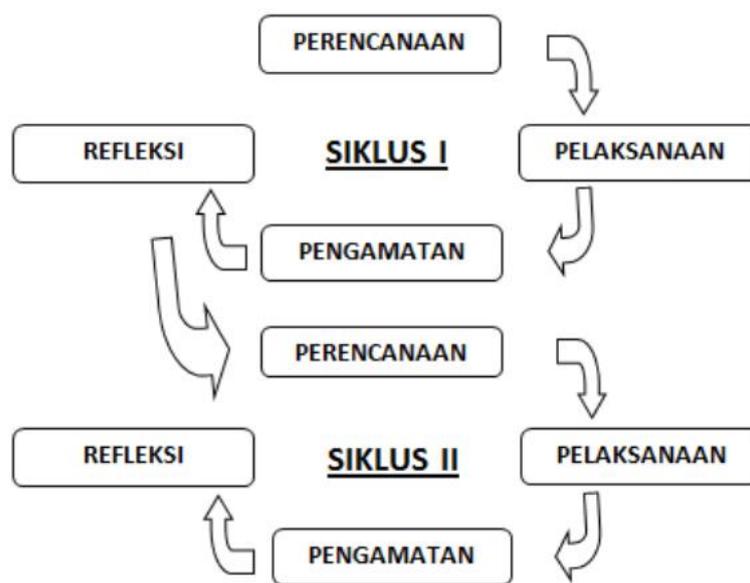
Menurut (Husdarta, J.S. & Saputra, 2018) bahwa, “Gaya mengajar merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai “. Menurut (Muharram, N. A., & Putra, 2019) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Hasil belajar dapat dicapai apabila terjadi perubahan yang lebih baik, dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Namun untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak faktor yang mempengaruhinya. (Sudjana, 2018) menyatakan, “Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan”. Menurut (Ilmiah & Sumbawati, 2021) media dipahami sebagai “perantara dari suatu informasi untuk diterima oleh penerima”. Media juga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bolavoli dengan menggunakan alat bantu pada siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri dan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bolavoli siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri.

2. Metodologi Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang harus dilalui oleh peneliti dalam menerapkan metode yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengatasi permasalahan,

metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan tindakan-tindakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu kepada subjek penelitian. Menurut (Kristiyanto Agus, 2018), terdapat 4 langkah pokok pada setiap siklus. Keempat langkah tersebut meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah tersebut merupakan satu kesatuan yang disebut satu siklus tindakan. Tahap dari setiap siklus Penelitian Tindak Kelas itu dapat diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut:

PENETAPAN FOKUS MASALAH



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Kristiyanto Agus, 2018)

Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan data yang diperoleh. Untuk meningkatkan validitas suatu data, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi yaitu teknik yang didasari pola pikir fenomena yang bersifat multiperspektif yang artinya untuk menarik kesimpulan yang akurat diperlukan lebih dari satu cara pandang. Triangulasi data yang digunakan yaitu :

- 1) Triangulasi data yaitu data yang sama akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif. Data dapat diperoleh dari peserta didik, dan observasi guru sebagai kolabolator.
- 2) Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan informasi atau narasumber yang lain baik peserta didik, guru atau pihak lain.

- 3) Triangulasi metode yaitu pengumpulan data dengan beberapa metode agar hasilnya lebih akurat (metode observasi dan tes) sehingga didapat hasil yang akurat mengenai subjek.

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari tes dan observasi. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil *passing* bawah bolavoli yang dilakukan peserta didik. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

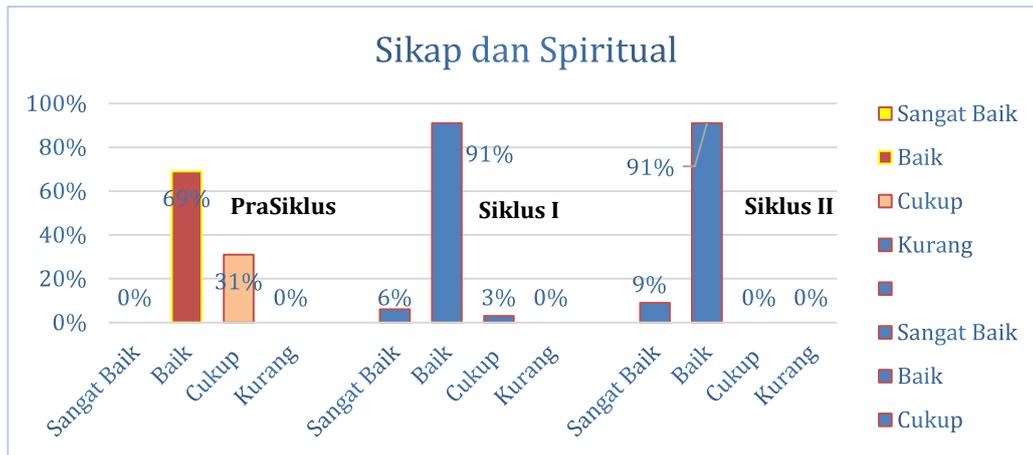
Hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada Siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 1 Peningkatan Hasil Belajar PraSiklus Siklus I dan Siklus II

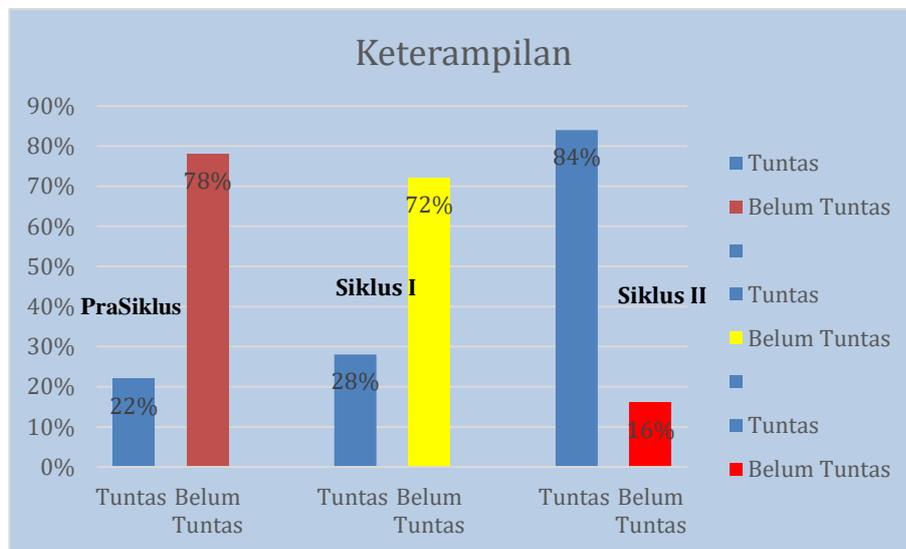
Aspek	Tuntas		Belum Tuntas		
	Σ	%	Σ	%	
Pengetahuan (Pra Siklus)	5	15%	21	85%	
Pengetahuan (Siklus I)	26	100%	0	0%	
Pengetahuan (Siklus II)	26	100%	0	0%	
Keterampilan (Pra Siklus)	7	19%	19	81%	
Keterampilan (Siklus I)	8	28%	18	72%	
Keterampilan (Siklus II)	24	92%	2	8%	
Kategori					
		A	B	C	D
Sikap Sosial dan Spiritual (PraSiklus)	Σ	0	16	10	0
	%	0%	62%	38%	0%
Sikap Sosial dan Spiritual (Siklus I)	Σ	1	23	2	0
	%	4%	88%	8%	0%
Sikap Sosial dan Spiritual (Siklus II)	Σ	3	23	0	0
	%	12%	88%	0%	0%



Grafik 1 Hasil Belajar Pengetahuan Materi *Passing Bawah Bolavoli* PraSiklus, Siklus I dan Siklus II



Grafik 2 Hasil Belajar Sikap Sosial dan Spiritual *Passing Bawah Bolavoli* PraSiklus, Siklus I dan Siklus II



Grafik 3 Hasil Belajar Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli PraSiklus, Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari prasiklus hasil belajar *passing* bawah bolavoli aspek pengetahuan 26 peserta didik (100%) telah berhasil mencapai KKM dan 0 peserta didik (0%) belum bisa mencapai KKM. Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari prasiklus hasil belajar *passing* bawah bolavoli aspek keterampilan 11 peserta didik (29%) telah berhasil mencapai KKM dan 15 peserta didik (71%) belum bisa mencapai KKM. Dalam siklus I pembelajaran *passing* bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat 3 peserta didik (7%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 22 peserta didik (90%) mendapat kategori baik (B), terdapat 1 peserta didik (3%) mendapat kategori cukup (C).

Pada siklus II hasil belajar terjadi peningkatan lagi dari pada siklus I dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada aspek keterampilan terdapat 24 peserta didik (84%) berhasil mencapai KKM dan 2 peserta didik (16%) belum bisa mencapai KKM pada materi *passing* bawah bolavoli. Hasil belajar *passing* bawah bolavoli dalam aspek sikap sosial dan spiritual terdapat 2 peserta didik (9%) yang mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 24 peserta didik (91%) mendapat kategori baik (B).

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada Siswa Kelas X MAN 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang terjadi pada prasiklus atau data awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Pada data awal diperoleh hasil belajar aspek pengetahuan yaitu 5 peserta didik tuntas dan siklus I jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 26 peserta didik, pada aspek sikap sosial dan spiritual yaitu 16 peserta didik mendapat kategori Baik (B) dan siklus I jumlah peserta didik yang mendapat kategori Sangat Baik (A) atau Baik (B) meningkat menjadi 24 peserta didik, pada aspek keterampilan *passing* bawah bolavoli yaitu 7 peserta didik tuntas dan siklus I jumlah peserta didik yang tuntas meningkat yaitu 11 peserta didik. Target tercapai di siklus II sebanyak 26 peserta didik atau 100% tuntas pada aspek pengetahuan, 26 peserta didik atau 100% mendapat kategori A atau B pada aspek sikap sosial dan spiritual, 23 peserta didik atau 84% tuntas pada aspek keterampilan *passing* bawah bolavoli. Peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II setelah diberikan tindakan penerapan penggunaan alat bantu.

Berdasarkan tabel diatas kondisi sebelum dilaksanakannya tindakan diperoleh hasil belajar yang kurang maksimal karena hanya terdapat 5 peserta didik (31%) yang berhasil mencapai KKM dan 21 peserta didik (69%) yang belum mencapai KKM pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada aspek pengetahuan. Dalam prasiklus pembelajaran *passing* bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 16 peserta didik (62%) mendapat kategori Baik (B), terdapat 10 peserta didik (38%) mendapat kategori Cukup (C). Dalam prasiklus pembelajaran *passing* bawah bolavoli aspek keterampilan *passing* bawah bolavoli terdapat 7 peserta didik (19%) yang berhasil mencapai KKM dan 19 peserta didik (81%) yang belum mencapai KKM.

Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari prasiklus hasil belajar *passing* bawah bolavoli 26 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Dalam Siklus I pembelajaran *passing* bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 1 peserta didik (4%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B), dan terdapat 2 peserta didik (8%) mendapat kategori Cukup (C).

Dalam Siklus I pembelajaran passing bawah bolavoli aspek keterampilan passing bawah bolavoli terdapat 8 peserta didik (28%) yang berhasil mencapai KKM dan 18 peserta didik (72%) yang belum mencapai KKM. Perlu menjadi catatan bahwa kemampuan peserta didik dalam materi passing bawah dengan penerapan penggunaan alat bantu meningkat, namun masih ada peserta didik yang belum tuntas karena peserta didik merasa kesulitan mencoba dan mempraktikkan gerakan passing bawah bolavoli terutama perkenaan bola tidak pada bagian sebelah atas pergelangan tangan ke arah ibu jari dan setelah perkenaan bola siku masih ditekuk. Itulah faktor penyebab pembelajaran passing bawah bolavoli di siklus I belum mencapai target 80% keberhasilan.

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus I. Keberhasilan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran siklus I akan dipertahankan dan ditingkatkan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, dengan cara mempraktikkan gerakan passing bawah bolavoli setiap level secara berulang-ulang dan menugaskan peserta didik untuk merasakan saat perkenaan bola. Dengan cara tersebut peserta didik akan lebih mudah paham mempraktikkan gerakan passing bawah bolavoli di setiap levelnya. Pada siklus II hasil belajar terjadi peningkatan lagi dari pada siklus I dalam pembelajaran passing bawah dan atas bolavoli terdapat 26 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Dalam Siklus II pembelajaran passing bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 3 peserta didik (12%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B). Dalam Siklus II pembelajaran passing bawah bolavoli aspek keterampilan passing bawah bolavoli terdapat 24 peserta didik (92%) yang berhasil mencapai KKM dan 2 peserta didik (8%) yang belum mencapai KKM. Dengan penerapan penggunaan alat bantu dalam pembelajaran materi passing bawah bolavoli terjadi peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli menjadi lebih baik.

Melalui peningkatan yang terjadi mulai dari kondisi awal kemudian diberikan tindakan siklus I dan tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan alat bantu dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada Siswa Kelas X MAN 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

4. Kesimpulan

Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari prasiklus hasil belajar *passing* bawah bolavoli 26 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Dalam Siklus I pembelajaran *passing* bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 1 peserta didik (4%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B), dan terdapat 2 peserta didik (8%) mendapat kategori Cukup (C). Dalam Siklus I pembelajaran *passing* bawah bolavoli aspek keterampilan *passing* bawah bolavoli terdapat 8 peserta didik (28%) yang berhasil mencapai KKM dan 18 peserta didik (72%) yang belum mencapai KKM Pada siklus II hasil belajar terjadi peningkatan lagi dari pada siklus I dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli terdapat 26 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Dalam Siklus II pembelajaran *passing* bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 3 peserta didik (12%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B). Dalam Siklus II pembelajaran *passing* bawah bolavoli aspek keterampilan *passing* bawah bolavoli terdapat 24 peserta didik

(92%) yang berhasil mencapai KKM dan 2 peserta didik (8%) yang belum mencapai KKM. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan dijabarkan dalam BAB IV diperoleh simpulan bahwa penerapan alat bantu dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024.

Daftar Pustaka

- Adi Suriatno dan Rusdiana Yusuf. (2020). MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR. *JOURNAL SPORT SCIENCE, HEALTH AND TOURISM OF MANDALIKA (JONTAK)* e-ISSN 2722-3116, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.36312/jontak.v1i2.233>
- Beutelstahl, D. (2018). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung : Pionir Jaya.
- Hergenhahn, B.R., Olson, M. H. (2018). *Theories Of Learning (Teori Belajar)*. Kencana Prenada Media Group.
- Husdarta, J.S. & Saputra, Y. . (2018). *belajar dan pembelajaran pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Imiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2021). Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 3(1), 46–50. <https://doi.org/10.26740/jieet.v3n1.p46-50>
- Khairul, A., Syibrans, M., & Syarifah, R. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76–87.
- Kristiyanto Agus. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas - Google Books*. https://www.google.co.id/books/edition/KERANGKA_PEMBINAAN_OLAHRAGA_DISABILITAS/gbQHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=agus+Kristiyanto,+M.Pd&pg=PA143&printsec=frontcover
- Muharram, N. A., & Kholis, M. N. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas melalui Model Pembelajaran Problem Based Introduction dalam Permainan Bola Voli. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN CITRA BAKTI (JIPCB)*, 5(2), 103–107.
- Muharram, N. A., & Kurniawan, W. P. (2019). Pengembangan Model Latihan Fartlek Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Pemain Bolavoli (Studi Pengembangan Pada Pemain Bola Voli Putra Tingkat Intermediet Di Kota Kediri). *JURNAL KOULUTUS*, 2(1), 50–60.
- Muharram, N. A., & Putra, R. P. (2019). *Pengembangan Buku Saku Mobile Learning Berbasis Android Tentang Signal-Signal Wasit Bolavoli Kota Kediri*.
- Muharram, N. A. (2020). PARADIGMA PENDIDIKAN KRITIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DIMASA PANDEMI COVID 19. In *Bunga Rampai*.
- Muharram N.A, Suharjana., Irianto Djoko Pekik., et. al. (2022). *Development Theory And Practice Volley Ball*. deepublish : Yogyakarta.

- Muharram, Nur Ahmad, Suharjana, S., Irianto, D. P., Suherman, W. S., Raharjo, S., & Indarto, P. (2023). Development of Tenda IOT174 Volleyball Learning to Improve Cognitive Ability, Fighting Power and Sportivity in College Students. *Physical Education Theory and Methodology*, 23(1), 15–20. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.1.02>
- Sagala, S. (2018). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2018). *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sujarwo. (2021). *Scouting Statistik Bola Voli*. Yogyakarta : UNY Press.
- TC Mutohir, et, A. (2013). *Konsep Teknik Strategi dan Modifikasi*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.